



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Rabu, 24 Mei 2023
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Dubes, Gedung Nusantara III Lt. 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Duta Besar Kroasia untuk Indonesia; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Ferdiansyah, S.E., M.M. / Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia (F-PGolkar/A-300)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. dr. Sofyan Tan / Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia (F-PDIP/A-137); 2. Moreno Soeprpto, S.Sos/ Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia (F-PGerindra/A-110); 3. Dr. H. Cucun Ahmad Syamsurijal, M.A.P/ Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia (F-PKB/A-9); 4. H.E. Mr. Nebojša Koharović/ Duta Besar Republik Kroasia untuk Republik Indonesia; 5. Ms. Selma Abidin / Sespri Duta Besar Republik Kroasia untuk Republik Indonesia; 6. Tenaga Ahli BKSAP; 7. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP.

I. Pendahuluan

Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Kroasia, Ferdiansyah, S.E., M.M. (F-PGolkar/A-300) menerima kedatangan Duta Besar Republik Kroasia untuk Republik Indonesia, H.E. Mr. Nebojša Koharović di Ruang Dubes Gedung Nusantara III Lt.2 DPR RI Jakarta pada pukul 09.45 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Kroasia menyambut baik kehadiran Duta Besar Republik Kroasia untuk Republik Indonesia di Gedung DPR RI.
2. Duta Besar Republik Kroasia untuk Republik Indonesia menyampaikan terkait rencana kunjungan Ketua Urusan Eropa di Parlemen Kroasia Hon. Mr. Domagoj Hadjukovic pada tahun 2023 ini, mengingat jaranginya kunjungan dari Anggota Parlemen Kroasia ke Indonesia dimana hal itu sangat berbanding terbalik dengan seringnya kunjungan DPR RI ke Kroasia. Dubes juga mengapresiasi kunjungan yang telah dilakukan GKSB pada Maret 2023. Pihaknya menyatakan bahwa semua pihak yang dikunjungi, mulai dari pihak Parlemen, Kementerian Pariwisata, Kementerian Pendidikan, secara keseluruhan memberikan *feedback* yang sangat baik terhadap hasil diskusi/pertemuan.
3. Terkait dengan rencana kunjungan Parlemen Kroasia ke Indonesia, disepakati bahwa kunjungan diusulkan untuk diagendakan pada minggu ke-3 bulan September 2023 dengan menyesuaikan Masa Persidangan I Tahun Sidang 2023-2024, serta memperhatikan waktu libur musim panas di Kroasia. Dubes akan berkoordinasi dengan pihak Parlemen Kroasia untuk kepastian tanggal kunjungan.
4. Memasuki 31 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Kroasia, Ketua GKSB menilai bahwa kerja sama bilateral perlu dilakukan secara lebih intensif khususnya saat ini, dunia menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks, perang dan dinamika geopolitik yang masih terus berkecamuk, inflasi dan krisis energi yang dihadapi oleh berbagai negara, hingga krisis iklim dan pemulihan pasca-pandemi.
5. Dubes menyampaikan bahwa ditengah situasi konflik seperti sekarang ini, semua negara perlu bekerja bersama-sama dalam upaya penyelesaian konflik dan mengedepankan penyelesaian konflik. Bentuk kerja sama tidak bisa dilakukan secara tradisional dengan hanya memperkuat hubungan diplomatik yang sudah ada, namun kerja sama perlu dikembangkan secara praktis dalam bentuk berbagai perjanjian ekonomi, bisnis, perdagangan, hingga *people-to-people contact*.
6. Kroasia memiliki berbagai potensi ekonomi dan perdagangan, dimana Kroasia dapat dijadikan *hub* atau penghubung bagi produk-produk ekspor Indonesia untuk bisa masuk pasar Eropa. Misalnya untuk komoditas *palm oil*, Dubes menyampaikan bahwa jalur distribusi melalui Kroasia jauh lebih mudah dan cepat, atau 7-10 hari saja dari Terusan Suez, jika dibandingkan dengan jalur distribusi yang digunakan Indonesia melalui Rotterdam.

7. Terkait sektor pariwisata, Ketua GKSB menyampaikan rencananya untuk mendampingi Kunjungan Menteri Pariwisata Indonesia untuk bertemu dengan Kementerian Pariwisata Kroasia. Dubes pun menyambut baik rencana tersebut dan menyampaikan tingginya potensi kerjasama di sektor pariwisata Kroasia. Saat ini penduduk Kroasia hanya 4 juta jiwa, sementara jumlah wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya bisa mencapai 20 juta wisatawan.
8. DPR RI melalui GKSB berkomitmen penuh dalam mendukung peningkatan hubungan persahabatan dan kerja sama Indonesia-Kroasia pada semua sektor, baik politik dan pertahanan, maupun ekonomi dan sosial-budaya. DPR RI mendorong peningkatan hubungan antar-pemerintah, antar-pelaku bisnis, antar-parlemen, serta antar-masyarakat.
9. Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia, dr. Sofyan Tan (F-PDIP/A-137) menyampaikan besarnya potensi *palm oil* di daerah pemilihannya di Sumatera Utara I. Pihaknya mengajak Kroasia untuk tidak hanya meningkatkan kerjasama secara bisnis, tetapi juga memberikan program-program bagi para petani sawit tersebut. Sumatera Utara merupakan wilayah produsen sawit terbesar ketiga setelah Provinsi Riau dan Kalimantan Barat. Sebanyak 3 perusahaan minyak sawit terbesar dunia juga beroperasi di kawasan tersebut sehingga akan sangat baik jika ada investor di Kroasia dapat bertemu langsung dengan para petani.
10. Dubes mengapresiasi saran yang diberikan untuk melakukan pertemuan *business-to-business* tidak hanya pada sektor *palm oil* tetapi juga sektor strategis lainnya. Peran Anggota Parlemen melakukan diplomasi ekonomi sangat penting dan menjadi semakin terintegrasi. Saat ini, diplomasi parlemen harus mengutamakan kerjasama ekonomi. Dengan demikian tercipta berbagai kebijakan/aturan yang *last longer* dan dapat tetap dipakai, walaupun pemerintah atau parlemennya tidak terpilih kembali. Tentu kedua pihak menginginkan kerjasama/*deals* yang dilakukan tidak akan berubah apapun hasil pemilu-nya nanti.
11. Terkait dengan kebijakan pro-lingkungan yang menghambat jalur distribusi *palm oil* Indonesia ke pasar Eropa, Dubes menilai bahwa kebijakan tersebut sangat dipengaruhi oleh Partai-Partai Hijau (*Green Parties*) yang ditengarai mendapatkan banyak dukungan/sponsor dari perusahaan-perusahaan EBT. Jika dibandingkan dengan Belanda dan negara-negara skandinavia lainnya, kerjasama sektor *palm oil* dengan pihak Kroasia akan jauh lebih mudah.
12. Tidak hanya *palm oil*, saat ini terdapat isu dibukanya keran impor besar-besaran oleh sejumlah negara Eropa untuk produk batubara (*coal*), mengingat adanya konflik Rusia-Ukraina yang mengganggu ketersediaan stok batubara. Saat ini sejumlah negara sedang mengaktifkan kembali potensi sektor energi yang bersumber dari panas bumi atau *thermal power plants*.

13. Terkait dengan sektor ekonomi, Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia, H. Cucun Ahmad Syamsurijal (F-PKB/A-9) menyampaikan dapat mewujudkan potensi kerja sama ekonomi, Indonesia dan Kroasia juga perlu fokus pada mekanisme promosi dan dukungan perdagangan seperti *trade missions*, *business matchmaking*, dan pameran dagang. Pihaknya mendorong kerjasama antara KADIN Indonesia dan Kroasia melalui *Joint Economic Committee*.
14. Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia, Moreno Soeprpto, S.Sos (F-PGerindra/A-110) menyampaikan bahwa terkait dengan batubara akan disampaikan dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Pihaknya mendorong ditingkatkannya ekspor batubara Indonesia ke Kroasia.
15. Dubes menyampaikan bahwa akan sangat baik jika saat Delegasi Parlemen Kroasia yang datang ke DPR RI nantinya dapat melakukan pertemuan, tidak hanya dengan Anggota DPR, tetapi juga turut mengundang mitra-mitra dari Kementerian. Perlu diketahui bahwa Anggota Delegasi Parlemen Kroasia yang akan berkunjung adalah Anggota dengan rekam kerja sangat baik, salah satunya merupakan mantan Perdana Menteri dan juga mantan Menteri Luar Negeri sehingga pertemuan merupakan *high-level meeting*.
16. Dubes juga mengundang GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia untuk menghadiri agenda *working lunch/dinner* yang akan diselenggarakan Kedutaan Kroasia sebelum kedatangan delegasi.
17. Sebelum mengakhiri pertemuan, Ketua GKSB menyampaikan bahwa dalam kunjungan GKSB ke Kroasia yang lalu, delegasi juga mengajak Kementerian Pariwisata dan mereka menyampaikan gagasan untuk mengadakan Fun Trip dengan mengundang 4-5 orang *influencer* Kroasia untuk berkunjung ke Indonesia dan nantinya bisa mempromosikan pariwisata Indonesia di Kroasia. Terkait hal teknis kegiatan, kementerian pariwisata Indonesia telah berkoordinasi langsung dengan Kementerian Pariwisata Kroasia.

III. Penutup

Pertemuan ditutup dengan penyerahan cinderamata dan foto bersama, serta berakhir pada pukul 10.55 WIB.

Jakarta, 24 Mei 2023

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.

NIP. 197206221999032001